



The Existence of Secondary School Education through the Role of the Principal: Case Study at SMA Negeri 13 Surabaya

Ummi Sa'adah^{1*}, Briyan Cadalora Putra²
Universitas Bhayangkara, Surabaya

Corresponding Author: Ummi Sa'adah ummi.saadah@ubhara.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Existence of Education, Quality Improvement, Role of the Principal, Secondary Schools

Received : 04, May

Revised : 06, June

Accepted: 08, July

©2024 Sa'adah, Putra: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

This study is a qualitative study with a descriptive approach. The objectives of this study are: 1) To describe the role of the principal in designing, organizing, implementing, supervising and evaluating to maintain the Existence of Education through the Management of Senior High Schools at SMA Negeri 13 Surabaya, 2) To explain the Impact of the Principal's Role in designing, organizing, implementing, supervising and evaluating to maintain the Existence of Education through School Management at SMA Negeri 13 Surabaya. The research instrument consists of two instruments, namely the key instrument and the supporting instrument. The key instrument in this study while the supporting instrument in this study are teachers, students, parents of students.

Eksistensi Pendidikan Sekolah Menengah Melalui Peran Kepala Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 13 Surabaya

Ummi Sa'adah^{1*}, Briyan Cadalora Putra²

Universitas Bhayangkara, Surabaya

Corresponding Author: Ummi Sa'adah ummi.saadah@ubhara.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Peran Kepala Sekolah, Eksistensi Pendidikan, Peningkatan Mutu, Sekolah Menengah

Received : 04, May

Revised : 06, June

Accepted: 08, July

©2024 Sa'adah, Putra: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam merancang, mengorganisasi, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi untuk mempertahankan Eksistensi Pendidikan melalui Manajemen Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 13 Surabaya, 2) Untuk menjelaskan Dampak Peran Kepala Sekolah dalam merancang, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi untuk mempertahankan Eksistensi Pendidikan melalui Manajemen Sekolah di SMA Negeri 13 Surabaya. Instrumen penelitian terdiri dari dua instrumen yaitu instrumen kunci dan instrumen pendukung. Instrumen kunci dalam penelitian ini sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah guru, siswa, orang tua siswa.

PENDAHULUAN

Manajemen Pendidikan merupakan unsur utama dalam membangun lembaga pendidikan yang bermutu khususnya disekolah dasar. Dalam hal ini, kualitas pendidikan yang bermutu dapat memberikan tuntutan dan harapan yang besar pada suatu lembaga pendidikan yang akan dikembangkan (Siahaan et al., 2023). Dalam suatu instansi pendidikan, diperlukan adanya kinerja yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Rabiah, 2019). Dengan ini, fokus peningkatan manajemen mutu pendidikan harus lebih di perhatikan dalam mencapai sistem dan tujuan pendidikan yang militan (Asrita, 2022). Mutu pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan bagi seluruh siswa yang sedang melaksanakan pendidikan, atas dasar tersebut peran sekolah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pelayanan yang baik agar tercapainya kualitas yang mampu bersaing di tingkat Nasional dan International. (Sabariah, 2021). Selain itu, Menurut Husni & Wahyudiati (2022), dalam membentuk kualitas dan standar pendidikan yang bermutu pada peserta didik, kualitas mengajar, dan program sekolah, perlunya suatu perencanaan yang terstruktur agar terciptanya kualitas yang mempunyai daya saing kuat.

Perencanaan yang terstruktur memberikan Kontribusi yang besar dalam mempertahankan Eksistensi Manajemen disekolah Menengah. Perencanaan merupakan fungsi awal dari setiap aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Pranoto et al., 2021). Menurut Ma'sum (2020), perencanaan program sekolah yang tersusun dengan baik dapat meningkatkan citra sekolah dalam mempertahankan eksistensi pendidikan. Selain itu, menurut Hilmi et al., (2022) dalam mempertahankan eksistensi diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak baik itu dalam skala regional maupun nasional guna merancang dan membangun program dalam mewujudkan tujuan yang telah dirancang oleh Instansi itu sendiri. Perencanaan sistem pendidikan sangat penting dalam dalam mengembangkan kemajuan pendidikan, sehingga dengan perencanaan yang matang mampu menghasilkan kualitas pendidikan yang baik (Darwisyah et al., 2021). Dengan demikian, perencanaan menjadi wadah paling penting dari semua fungsi manajemen dikarenakan tanpa perencanaan yang matang maka pelaksanaan tidak dapat berjalan dengan baik (Arifudin et al., 2021).

Pengelolaan yang baik berimplikasi pada hasil belajar siswa dan capaian guru. Menurut Buchari (2018) Dalam pengelolaan pembelajaran guru memegang peran besar, guru merupakan pelaksana didalam proses belajar-mengajar sehingga keberhasilan pengajarannya menentukan keberhasilan dari pendidikan tersebut. Kemampuan dasar guru yang di terapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar siswa dan guru di kelas, pembelajaran merupakan suatu bentuk usaha peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan (Sodik et al., 2019). Kualitas pendidikan dapat tercapai dengan baik bila proses pembelajaran di kelas diselenggarakan dengan efektif guna mencapai kemampuan pengetahuan siswa (Prihanto & Hawanti, 2021). Dengan demikian, guru harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam menunjang hasil belajar dan motivasi belajar siswa dalam menunjang pendidikan yang bermutu (Hermawan, 2021). Motivasi

belajar merupakan variabel penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan (Astriyani et al., 2018).

Implementasi pembelajaran yang terstruktur yang dilakukan oleh Guru memberikan dampak Positif pada keberhasilan siswa di sekolah. Menurut Gemnafle & Batlolona (2021) implementasi pembelajaran dituntut agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh guru yang profesional, sehingga memuat konten pembelajaran yang mampu menghasilkan kompetensi akademik dan non akademik yang utuh pada diri siswa. Implementasi yang dilaksanakan di sekolah harus mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan siswa dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa di sekolah (Danil, 2018). Menurut Rohmah et al (2021) pendidikan karakter merupakan suatu bentuk sistem pendidikan yang didalamnya terkandung nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dalam hal ini, faktor keberhasilan suatu lembaga pendidikan ditunjang oleh kompetensi guru dalam proses pembelajaran yang menunjukkan profesionalitas pada kepribadiannya (Taja et al., 2019). Dengan demikian, seorang guru dituntut melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah di desain dengan terstruktur (Witantina et al., 2020).

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik memberikan perhatian khusus untuk kemajuan lembaga pendidikan. Menurut Gemnafle & Batlolona (2021) evaluasi pembelajaran meliputi serangkaian kegiatan penilaian dan pengukuran perkembangan hasil belajar peserta didik. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa dalam menilai sejauh mana program pembelajaran telah berjalan (Phafiandita et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran, kedudukan evaluasi sangat penting dan strategis untuk mendukung langkah-langkah pembelajaran dan keberhasilan siswa (Hidayat & Asyafah, 2019). Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Fitrianti, 2018). Dengan demikian, evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang menentukan nilai dan prestasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Setiawan, 2021).

Problematisa yang sering dihadapi Saat ini, kurangnya perhatian lembaga pendidikan terhadap eksistensi manajemen pendidikan dalam mempertahankan mutu sekolah. Menurut Ariyanti et al (2019) mutu pendidikan merupakan bagian terpenting sebagai dasar dalam menunjukkan kualitas sekolah, setiap lembaga instansi harus memiliki strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang di kelolanya. Untuk hal demikian, sekolah tidak terlepas dari manajemen yang dirancang karena manajemen merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan, lancarnya mutu suatu lembaga pendidikan tentu tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang baik (Kurniawati & Pardimin, 2021). Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang mutu pendidikan di Indonesia, sarana dan prasarana pendidikan dapat membantu proses belajar siswa dengan nyaman dan tentram di sekolah (Manurung et al., 2020). Menurut Sabariah (2021) manajemen pendidikan merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas pendidikan yang mendayagunakan segala sumber secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, didalam meningkatkan mutu pendidikan harus merencanakan program dengan merinci kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Wibowo et al., 2020).

Lembaga pendidikan belum merancang sistem manajemen yang tertata. Keberadaan lembaga pendidikan tidak terlepas dari sistem manajemen yang mengatur segala aktivitas pendidikan didalamnya dengan baik, manajemen saat ini menjadi kunci keberhasilan serta memberikan terobosan dan inovasi baru bagi lembaga pendidikan yang dikelola (Nasucha et al., 2021). Menurut Hermansyah (2021) manajemen merupakan ilmu yang mengelola sumber daya pendidikan dalam mewujudkan suasana belajar dan menjadikan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Di era sekarang, dunia pendidikan sedang terkena dampak dari kemajuan zaman dan teknologi semua pihak terkena dampak baik itu peser didik dan pendidik dituntut untuk selalu relavan dengan zaman (Mustopa & Iswantir, 2023). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, pendidikan pada dasarnya untuk membentuk suatu proses pengembangan diri siswa agar lebih terdidik (Ramadhan & Ahmad, 2022). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pengelolaan pendidikan harus dikelola secara professional sesuai tuntutan kemanajemennya supaya lebih terarah dan terkendali dalam mencapai tujuan pendidikan (Shelina & Br Panjaitan, 2023).

Selain itu, Kurangnya pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah berdampak pada peningkatan mutu instansi yang kurang baik. Pengelolaan pendidikan merupakan fasilitas belajar bagi didalam melakukan perubahan secara terus menerus dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif (Makmur Jaya et al., 2021). Menurut Karima et al (2018) mutu pendidikan merupakan hal terpenting untuk dikembangkan di dunia pendidikan, kurangnya perhatian terhadap mutu pendidikan membuat instansi itu tidak maju karena tidak adanya keefektifan dalam proses pembelajaran. Dengan ini, sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan keseluruhan komponen harus saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan (Angkotasan & Watianan, 2021). Pendidikan pada dasarnya merupakan hal terpenting yang harus dilakukan setiap manusia untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dalam segala bidang sebagai bekalnya di masa depan (Sahid & Rachlan, 2019). Menurut Khikmah (2020) fasilitas pendidikan di sekolah harus di perhatikan dengan baik karena mendukung pengelolaan mutu dan keberhasilan program kerja dalam mewujudkan cita-cita pendidikan.

Selain itu, Implementasi pembelajaran belum memberikan dampak yang signifikan dalam menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Menurut Jamil & Aprilisanda (2020) didalam menunjang pembelajaran diperlukan adanya pengalaman yang baik dari pendidik, karena ada dasarnya pengalaman merupakan proses pembelajaran dalam perkembangan potensi peserta didik melalui pendidikan formal dan non formal. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru atau sumber belajar, interaksi yang dilakukan dapat berupa daring maupun online/jarak jauh, kurangnya sumber belajar dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan (Asmara & Nindianti, 2019). Implementasi menjadi tolak ukur dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien pada proses pendidikan (Asmara & Nindianti, 2019). Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan manusia apalagi dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebagai pendukung di dalam proses pembelajaran di ranah pendidikan di Indonesia (Wihartini, 2019). Menurut No et al (2022) implementasi merupakan suatu model pembelajaran yang secara efektif dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan.

Fenomena yang terjadi saat ini, belum adanya pengadaan Evaluasi yang tersistematis untuk meningkatkan eksistensi di sekolah Menengah. Sekolah merupakan lembaga yang bergerak di bidang jasa pendidikan yang merupakan wadah berlangsungnya pendidikan (Ma'sum, 2020). Menurut Kholili & Fajaruddin (2020) Pendidikan merupakan tolak ukur bagaimana bangsa ini bisa berkembang dengan baik, dengan demikian perlu adanya upaya yang terarah dari seorang supervisor dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan tersebut. Seorang supervisor di tuntut untuk melakukan evaluasi didalam supervisi pendidikan terhadap para guru dan siswa, serta seorang supervisor dituntut menjadi manajer dalam meningkatkan kinerja dalam membangun komunikasi yang baik terhadap semua guru dalam membangun budaya kerja yang produktif di sekolah (Zhahira, 2022). Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan dalam mengumpulkan informasi tentang hasil capaian kerja suatu lembaga pendidikan dalam menentukan baik buruknya capaian kerja di kerja lembaga tersebut (Novi Ariyanti & Muhammad Anggun Manumanoso Prasetyo, 2021). Dengan demikian, peran manajemen sekolah sangat di butuhkan karena manajemen sekolah yang mengatur pendidikan serta mampu memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan dan dinamika lembaga pendidikan itu sendiri (Fahrudin, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas disimpulkan bahwsanya mempertahankan eksistensi pendidikan merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Pembentukan eksistensi pendidikan yang baik sangat memberikan dampak yang positif terhadap siswa dan kemajuan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari upaya pemimpin dalam mempertahankan eksistensi di SMA Negeri 13 Surabaya dan problem-problem yang terjadi dalam mempertahankan eksistensi. Sehingga bisa menjadi cermin bagi sekolah-sekolah di Indonesia dalam memajukan instansi pendidikan khususnya di sekolah Dasar

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Pendidikan

Manajemen Pendidikan merupakan unsur utama dalam membangun lembaga pendidikan yang bermutu khususnya disekolah dasar. Dalam hal ini, kualitas pendidikan yang bermutu dapat memberikan tuntutan dan harapan yang besar pada suatu lembaga pendidikan yang akan dikembangkan (Siahaan et al., 2023). Dalam suatu instansi pendidikan, diperlukan adanya kinerja yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Rabiah, 2019).

Perencanaan Program Sekolah

Menurut Ma'sum (2020), perencanaan program sekolah yang tersusun dengan baik dapat meningkatkan citra sekolah dalam mempertahankan eksistensi pendidikan. Selain itu, menurut Hilmi et al., (2022) dalam mempertahankan eksistensi diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak baik itu dalam skala regional maupun nasional guna merancang dan membangun program dalam mewujudkan tujuan yang telah dirancang oleh Intansi itu sendiri.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Diskriptif. Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan peran kepala Sekolah dalam perancangan, peroganasasian, pelaksanaan, pengawasan dan Evaluasi untuk Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Melalui Manajemen Sekolah Di SMA Negeri 13 Surabaya, Menjelaskan Dampak Peran Kepala Sekolah dalam perancangan, peroganasasian, pelaksanaan, pengawasan dan Evaluasi untuk Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Melalui Manajemen Sekolah Di SMA Negeri 13 Surabaya.

Instrument penelitian ini terdiri dari dua Istrumen yaitu Instrumen kunci dan Instrumen pendukung. Instrumen Kunci dalam penelitian ini sedangkan Instrumen pendukung dalam penelitian ini Adalah guru-guru, siswa, orang tua siswa. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi 3 cara yaitu: Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini meliputi 4 cara yaitu: Pengumpulan data, Penyajian data, Kondenisasi data, dan memberi Kesimpulan pada data.

HASIL PENELITIAN

Rancangan dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan di SMA Negeri 13 Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara mengenai rancangan mempertahankan eksistensi pendidikan SMA Negeri 13 Surabaya dijelaskan bahwa pihak lembaga pendidikan melakukan kegiatan dengan cara menyiapkan data-data sekolah berupa absensi guru dan pegawai. Selanjutnya dengan menyusun visi dan misi sekolah, adapun visi dan misinya: 1) Mewujudkan SDM yang bermutu yang memiliki imtek menuju masyarakat madani, 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan pengembangan iptek, 3) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara efektif, 4) Membimbing siswa dalam melaksanakan ajaran agama, 5) Meningkatkan disiplin dan profesional guru yang bertanggung jawab, 6) Memotivasi siswa untuk berprestasi, 7) Menumbuhkan semangat rasa cinta bangsa dan negara, 8) Menjalani kerja sama yang baik dengan pihak luar sekolah, lembaga pemerintahan swasta dan komite sekolah, 9) Mengembangkan jiwa seni dan budaya serta kesetiakawanan. Selain itu dijelaskan, pihak sekolah melakukan kegiatan musyawarah rutin setiap 1 kali seminggu tujuannya agar visi dan misi yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dalam kelancaran proses pembelajaran di sekolah, musyawarah ini tidak pernah kami tinggalkan setiap minggunya. Selanjutnya, ibuk FZ menjelaskan bahwasanya perancangan visi dan misi sekolah merupakan hal yang wajib terlaksana demi meningkatkan kualitas pendidikan, visi dan misi merupakan benteng kokoh sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pengorganisasian dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan di SMA Negeri 13 Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengorganisasian dalam mempertahankan eksistensi pendidikan di SMA Negeri 13 Surabaya pihak sekolah hanya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler siswa seperti olahraga dan senam hal ini dikarenakan minimnya sarana dan prasarana di sekolah dan kurangnya perhatian dari dinas pendidikan karena letaknya yang jauh dari pusat perkotaan membuat sekolah ini belum sepenuhnya mendapatkan perhatian dari dinas pendidikan kota. Selain itu dijelaskan, pihak sekolah juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berbentuk pramuka bagi siswa/i disekolah tujuannya agar melatih disiplin siswa menjadi pemimpin nanti dimasa depan, kegiatan pramuka ini rutin kami lakukan setiap Kamis sore, dengan diadakan kegiatan demikian mendapatkan antusiasme yang baik dari para wali murid karena menambah keefektifitas siswa dalam pembelajaran. Senada dengan temuan diatas ibuk FZ menjelaskan bahwa adanya kegiatan koordinator dengan majelis guru dan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menumbuhkan semangat belajar siswa, karena siswa bisa belajar tidak hanya didalam kelas.

Implementasi dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan di SMA Negeri 13 Surabaya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai implementasi dalam mempertahankan eksistensi pendidikan di SMA Negeri 13 Surabaya pihak sekolah hanya memberikan motivasi kerja kepada majelis guru di sekolah dengan cara memberikan reward, hal ini sengaja dilakukan agar para majelis guru mampu memberikan pembelajaran yang bermutu disekolah sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan lembaga pendidikan itu sendiri. Menurut ibuk DN beliau menjelaskan bahwa motivasi kerja ini sangat penting bagi para majelis guru dikarenakan dengan kegiatan tersebut menumbuhkan rasa semangat dalam mendidik siswa-siswi disekolah, beliau menjelaskan bahwa disekolah kami ini hanya kepala sekolah saja yang menjadi pegawai negeri selebihnya hanya guru honorer, tentu dengan diberikan motivasi kerja berupa reward (hadiah) memberikan nilai tambahan kami dalam menjalankan kewajiban sebagai pendidik disekolah ini.

Evaluasi atau Pengawasan dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan SMA Negeri 13 Surabaya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi atau pengawasan dalam mempertahankan eksistensi pendidikan di SMA Negeri 13 Surabaya dijumpai bahwa evaluasi dilakukan setiap minggu dan triwulan, hal ini sengaja kami lakukan agar proses pembelajaran dikelas tidak terganggu dan kegiatan pengawasan ini selalu diikuti oleh semua majelis guru tanpa terkecuali. Menurut ibuk ZN, kegiatan evaluasi ini selalu mendapatkan antusias yang besar dari pihak majelis guru karena sampai saat ini belum pernah dijumpai majelis guru yang berhalangan dalam mengikuti kegiatan evaluasi ini, semua majelis guru sadar akan pentingnya kegiatan evaluasi tersebut.

Ditemukan dalam penelitian ini, perhatian kepala sekolah dalam mempertahankan Eksistensi pendidikan berangkat dari pengadaan sarana dan prasana di sekolah. Sejalan dengan penelitian ini menurut Fasilitas et al, (2022) pengadaan sarana dan prasarana mempunyai peranan yang penting pada proses pembelajaran, peran sarana dan prasarana sangat penting dalam menarik perhatian masyarakat agar sekolah diminati. Selanjutnya, menurut Zakiyawati et al (2019) keberadaan sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang krusial dalam mencapai prestasi belajar terutama pada jenjang sekolah dasar yang praktik pembelajarannya banyak dilakukan disekolah. Ditemukan juga, pembentukan visi dan misi sekolah serta penentuan kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan pengadaan rapat merupakan suatu rancangan yang dilakukan untuk mempertahankan Eksistensi pendidikan di Sekolah. Sejalan dengan penelitian ini, Menurut Bangun (2019) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perlukan kegiatan yang menunjang semangat peserta didik, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memberikan interaksi dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Hasil penelitian Anggraini et al (2020), menjelaskan pengembangan minat dan bakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Ditemukan dalam penelitian ini, pengadaan koordinator dengan guru-guru mata pelajaran dan guru pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler meningkatkan Eksistensi Pendidikan di SMA Negeri 13 Surabaya. Sejalan dengan penelitian, Sudarminingsih & Mundilarno (2020) menjelaskan bahwasanya peran kepala sekolah sebagai koordinator guru-guru dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting karena seorang guru harus mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya agar pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif. Menurut Fitria Kautsari Azizah & Lu'luil Maknun (2022) kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak yang baik kepada peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar kelas memberikan variasi pembelajaran yang tidak hanya terpaku didalam kelas.

Perolehan data yang telah ditemukan menjelaskan, bahwa pemberian Reward dan Motivasi kepada guru, dan murid yang berprestasi memberikan dampak yang positif dalam mempertahankan Eksistensi Pendidikan di Sekolah. Sejalan dengan penelitian Rahmanto (2019) pemberian reward dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kedatangan dan proses pembelajaran dikelas, pemberian reward memberikan motivasi yang besar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut Firdaus (2020) dalam memberikan reward kepada siswa haruslah murni sebagai motivasi bagi peserta didik, motivasi yang mengantarkan jauh lebih baik dalam menjalani proses belajar mengajar di Sekolah.

Ditemukan juga, bahwasanya pengadaan Evaluasi Mingguan, Triwulan, dan Semesteran memberikan dampak yang baik dalam mempertahankan Eksistensi Pendidikan dan Keberhasilan Peserta didik di sekolah. Sejalan dengan penelitian Hidayat & Asyafah (2019) evaluasi pembelajaran di sekolah harus dilakukan dengan komprehensif dan terintegrasi agar mampu mengevaluasi perkembangan peserta didik, evaluasi pembelajaran meliputi perencanaan, pengembangan, monitoring dan dampak efisiensi pada proses pembelajaran dikelas. Menurut Sugiarti et al (2021) evaluasi merupakan tindakan pengukuran atas pelaksanaan kerja didalam ranah pendidikan, evaluasi memiliki peran yang sangat besar dalam segala kelancaran aktivitas pada proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembentukan visi dan misi sekolah serta penentuan kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan pengadaan rapat koordinasi memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan Eksistensi di Sekolah Dasar. Pengadaan koordinator dengan guru-guru mata pelajaran dan guru pembimbing pada kegiatan Ekstrakurikuler meningkatkan Eksistensi Pendidikan serta berdampak positif pada keberhasilan siswa di sekolah Dasar. Pemberian Reward dan Motivasi kepada guru dan murid yang berprestasi memberikan menumbuhkan semangat siswa dan guru dalam mempertahankan Eksistensi di Sekolah Dasar. Pengadaan Evaluasi Mingguan, Triwulan, dan Semesteran mendukung rancangan dalam mempertahankan Eksistensi di sekolah Dasar. Penelitian ini berkontribusi untuk meningkatkan eksistensi pendidikan dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu yang baik.

PENELITIAN LANJUTAN

Pengadaan Evaluasi Mingguan, Triwulan, dan Semesteran mendukung rancangan dalam mempertahankan Eksistensi disekolah Dasar. Penelitian ini berkontribusi untuk meningkatkan eksistensi pendidikan dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.5585>
- Angkotasana, S., & Watianan, S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI KAMPUS STIA ALAZKA AMBON. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(2), 42–50. <https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). PLANNING (PERENCANAAN) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 146–160. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Ariyanti, N. S., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 157–168. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). URGENSI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Asrita, R. (2022). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. *Hijri*, 11(2), 159. <https://doi.org/10.30821/hijri.v11i2.13072>
- Astriyani, Triyono, & Hitipeuw, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dengan Latar Belakang Broken Home Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(6), 806–809. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i6.11220>
- Bangun, S. Y. (2019). PERAN PELATIH OLAHRAGA EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT OLAHRAGA PADA PESERTA DIDIK. *JURNAL PRESTASI*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Danil, M. (2018). IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI SEKOLAH DASAR SABBIHISMA PADANG. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 86. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.68>
- Darwisyah, D., Imron Rosadi, K., & Ali, H. (2021). BERFIKIR KESISTEMAN DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 225–237. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.444>

- Fahrudin, A. A. (2020). Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.15>
- Fasilitas, P., Prasarana, D. A. N., & Sekolah, D. I. (2022). Studi Perbandingan Untuk Meningkatkan Kualitas. 8(1), 173-182.
- Firdaus, F. (2020). Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 19-29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882)
- Fitria Kautsari Azizah, & Lu'luil Maknun. (2022). Pengembangan Karakter dan Keterampilan peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.133>
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89-102. <https://doi.org/https://doi.org/10.35445/alishlah.v10i1.68>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU INDONESIA (JPPGI)*, 1(1), 28-42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hermansyah. (2021). Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid 19. *Fitrah : Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 28-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.47625/fitrah.v12i1.320>
- Hermawan, R. (2021). Tingkat Kompetensi Guru Pasca Pelatihan Substantif Pengelolaan Penilaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Perspektif*, 14(2), 269-282. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.52>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). KONSEP DASAR EVALUASI DAN IMPLIKASINYA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181. <https://doi.org/10.24042/atipi.v10i1.3729>
- Hilmi, M., Alfandi, M., & Prisdianti, S. (2022). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Pendidikan dan Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensi di Kota Semarang. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 8(2), 127. <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v8i2.1623>
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar Pendahuluan Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya . Di dalamnya . 8(1), 34-47. <https://doi.org/https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2796>